

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses rekrutmen dan seleksi di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri tidak hanya berfungsi untuk menerima peserta didik baru, tetapi juga menjadi tahap awal dalam pembentukan kedisiplinan siswa. Perencanaan PPDB dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan sekolah dan didukung pembentukan panitia sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pelaksanaan rekrutmen menggunakan sistem terbuka berbasis kuota dengan tetap mempertimbangkan prestasi siswa dan didukung sosialisasi melalui media digital dan konvensional. Setelah siswa diterima, sekolah melaksanakan psikotes untuk mengetahui karakter dan kondisi siswa sebagai dasar dalam pembinaan kedisiplinan. Proses rekrutmen dan seleksi di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri tidak hanya berorientasi pada penerimaan siswa baru, tetapi juga menjadi langkah awal pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.
2. Proses orientasi kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri dilaksanakan melalui kegiatan MPLS sebagai tahap awal penanaman nilai disiplin dan budaya sekolah. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan mengenalkan lingkungan sekolah, tetapi juga membentuk sikap disiplin siswa sejak awal masuk sekolah. Materi MPLS disusun sesuai

kebijakan Dinas Pendidikan dan kebutuhan sekolah, meliputi pengenalan tata tertib, pencegahan bullying, serta penguatan karakter melalui kegiatan lanjutan seperti LDK. Pelaksanaannya melibatkan guru, tenaga kependidikan, dan OSIS sehingga proses orientasi berjalan secara bersama-sama. Penanaman kedisiplinan dilakukan melalui penyampaian materi dan pembiasaan langsung seperti pengecekan atribut, ketepatan waktu, dan pengawasan kehadiran siswa selama kegiatan berlangsung. Kegiatan orientasi di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan lingkungan sekolah, tetapi juga menjadi dasar pembentukan sikap disiplin siswa secara berkelanjutan.

3. Proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri dilakukan melalui pengawasan, pembiasaan, pemanfaatan teknologi, dan pendampingan siswa. Pembinaan dilaksanakan melalui pengawasan kehadiran, ketepatan waktu, serta pengecekan atribut yang dilakukan secara rutin. Sekolah juga menerapkan sistem pencatatan pelanggaran sebagai dasar pemantauan perilaku siswa dan pemberian sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan. Selain itu, sistem perizinan memanfaatkan video call untuk memastikan kebenaran izin siswa. Selanjutnya tahap pendampingan siswa dilakukan melalui peran guru wali, wali kelas dan layanan bimbingan konseling secara intensif. Seluruh upaya yang dilakukan SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri didukung dengan pendekatan konsekuensi serta keterlibatan orang tua, sehingga pembinaan kedisiplinan dapat berjalan secara berkelanjutan dan membentuk sikap tanggung jawab siswa.

4. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri dilakukan secara rutin dan menyesuaikan kondisi serta kebutuhan sekolah. Kegiatan ini melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, wali kelas, dan tim tata tertib dengan memanfaatkan data absensi, catatan pelanggaran, dan laporan kegiatan siswa sebagai dasar pengambilan keputusan. Sekolah juga menerapkan sistem poin pelanggaran untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa berdasarkan jenis dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan. Dalam pelaksanaannya, evaluasi tidak hanya berfokus pada pemberian sanksi, tetapi juga dilakukan melalui pembinaan oleh guru BK, razia kerapian, dan home visit untuk membantu memperbaiki perilaku siswa. Di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri kegiatan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai upaya pembinaan kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Peneliti melihat bahwa di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri memiliki sistem manajemen kesiswaan yang cukup baik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Peneliti berharap sekolah dapat mempertahankan serta terus mengembangkan program-program tersebut dengan lebih inovatif, terutama

dalam pemanfaatan teknologi dan penguatan pembinaan karakter agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

## 2. Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peneliti berharap kepada Guru dan tenaga kependidikan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri untuk dapat terus berperan aktif dalam membina kedisiplinan siswa melalui keteladanan, pembiasaan, serta pendekatan yang komunikatif dan humanis. Konsistensi dalam penerapan aturan serta kerja sama antar warga sekolah menjadi hal penting dalam menciptakan lingkungan yang tertib dan kondusif.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan mengembangkan kajian yang lebih luas atau menggunakan pendekatan yang berbeda, agar dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam terkait manajemen kesiswaan dan pengaruhnya terhadap aspek lain dalam pendidikan.